

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan *positive parenting* melalui pelatihan daring dalam pencegahan kekerasan terhadap anak pada keluarga rawan kekerasan yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta memiliki persepsi yang tinggi terhadap pelatihan *positive parenting* yang dilaksanakan secara daring. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta dalam mengikuti pelatihan serta proses diskusi yang dilaksanakan. Jika dilihat dari kategori usia, persepsi yang paling tinggi berada pada kelompok Gen X. Sedangkan dalam kategori tingkat pendidikan, persepsi paling tinggi berada pada kelompok tingkat pendidikan SMA.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada program *Positive Parenting Training* yang dilakukan secara daring. Hal tersebut pun dapat dilihat dari adanya perubahan pengetahuan serta pemahaman orang tua setelah mengikuti *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring. Berdasarkan kategori usia, perubahan yang paling tinggi terdapat pada kelompok Gen X. Sedangkan jika dilihat dari tingkat pendidikan, perubahan yang paling tinggi terdapat pada kelompok tingkat pendidikan SMA.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, bahwa efektivitas program positif *parenting* yang dilaksanakan secara daring secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak. Model pembelajaran yang diterapkan pada pelatihan ini yaitu *Self Directed Learning*. Dalam hal ini kemandirian belajar dari masing-masing peserta pelatihan menjadi suatu hal yang dapat menentukan capaian terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan dan bahkan tujuan pembelajaran dari setiap peserta bisa berbeda-

beda. Sehingga kemandirian belajar peserta menjadi hal yang sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan peserta pelatihan.

5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka terdapat beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan berkaitan dengan penerapan *positive parenting* melalui pelatihan daring dalam pencegahan kekerasan terhadap anak pada keluarga rawan kekerasan. Beberapa rekomendasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Program

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak. Sehingga bagi pihak penyelenggara yang akan melaksanakan program yang sama diharapkan dapat mengembangkan program pelatihan yang serupa dengan metode dan model pembelajaran yang tepat dan lebih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Serta perlu adanya fasilitator yang dapat menjembatani permasalahan pengasuhan yang dihadapi oleh peserta pelatihan.

2. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Positive Parenting Training* yang dilaksanakan secara daring secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pencegahan kekerasan terhadap anak. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya kebijakan sebagai tindak lanjut dari pemerintah Kota Bandung untuk menjadikan *Positive Parenting Training* sebagai strategi dalam mencegah dan menekan angka kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji dan memperhitungkan variabel lain di luar persepsi dan tingkat pengetahuan orang tua terhadap program *positive parenting* dalam pencegahan kekerasan terhadap anak dalam keluarga dan dengan tingkat populasi yang lebih luas. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penggunaan teori belajar pada penelitian ini. Sehingga

diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan teori yang lebih terbaru dan relevan.